

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Tahun 2026, dapat disimpulkan sebaga

1. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi kesehatan (pretest) adalah 6,61 dengan standar deviasi 2,108.
2. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi kesehatan (posttest) meningkat menjadi 12,03 dengan standar deviasi 1,560.
3. Terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang P3K. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai $Z = -4,812$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melaksanakan edukasi kesehatan mengenai Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) secara berkala melalui kegiatan pembelajaran, penyuluhan, maupun simulasi praktik. Selain itu, sekolah diharapkan menyediakan sarana pendukung seperti kotak P3K yang lengkap dan membentuk program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang lebih aktif sehingga kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi kejadian kecelakaan di lingkungan sekolah dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam pengembangan program pendidikan kesehatan di sekolah dasar serta sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan mengenai pentingnya edukasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya pada anak usia sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol, memperpanjang waktu observasi, atau menilai keterampilan praktik P3K sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas edukasi kesehatan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media edukasi yang lebih inovatif, seperti video pembelajaran, permainan edukatif, atau aplikasi digital untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

4. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah bagi pengembangan penelitian di bidang keperawatan komunitas, khususnya mengenai edukasi kesehatan tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada anak usia sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan metode, media, maupun desain penelitian yang lebih beragam sehingga diperoleh bukti ilmiah yang semakin kuat mengenai efektivitas edukasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan P3K.